

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V di SDN Mandalaherang I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang dalam menerapkan Model PJBL (*Project Based Learning*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS materi peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (jenis kegiatan ekonomi) dapat diambil kesimpulan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tes hasil belajar adalah sebagai berikut.

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dari setiap siklus, guru mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik. Perencanaan dimaksudkan agar dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu yang tepat. Perencanaan dilakukan pada setiap siklus dalam penelitian bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus selanjutnya terlihat perbaikan yang tersusun secara sistematis dalam perencanaan. Sehingga perencanaan yang matang target penelitian yang sudah ditentukan akan tercapai.

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan tahap pembelajaran Model PJBL (*project based learning*). Setiap perubahan pada siklus disesuaikan dengan instrumen yang telah dibuat seperti lembar kinerja guru, aktivitas siswa, dan juga penilaian kreativitas siswa dari pembuatan poster pembelajaran sebagai upaya melihat perubahan pada pembelajaran menggunakan Model PJBL (*project based learning*)

Perencanaan dengan menerapkan Model PJBL (*project based learning*) dari siklus I, II, sampai III terdapat perubahan. Hasil perencanaan pada siklus I mencapai persentase 40%. Siklus II perencanaan pembelajarannya mencapai 63%. Sedangkan pada siklus III telah mencapai target yang ditentukan yaitu mencapai 100%.

Riza Hajar Sapitri, 2019

PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERAN EKONOMI DALAM UPAYA MENYEJAHTERAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan tindakan selalu terjadi perbaikan dalam proses pembelajaran dari setiap siklus dengan hasil refleksi pada setiap siklus. Pada proses pelaksanaan terdapat dua aspek yang menjadi fokus penelitian yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa, sebagai berikut.

5.1.3 Kinerja Guru

Pada tindakan pelaksanaan siklus I kinerja guru masih belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian kinerja guru siklus I menunjukkan kekurangan, pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan langkah-langkah Model *PJBL (project based learning)*, pada saat pembelajaran guru kurang menarik perhatian siswa, bahasa yang disampaikan oleh guru kurang dipahami siswa. Pada pelaksanaan siklus II terdapat perubahan, berdasarkan hasil refleksi siklus I, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model *PJBL (project based learning)* guru memperbaiki cara menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II pada tahap pengkondisian siswa, guru melakukan *ice breaking* dan guru kurang memberikan apresiasi dan tidak memberikan tambahan saat siswa membacakan hasilnya. Selain itu siswa tidak kondusif saat diskusi. Hal tersebut merupakan yang harus diperbaiki pada siklus III.

Pada pelaksanaan siklus III mengalami perubahan, guru lebih mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan tambahan ketika siswa telah mempresentasikan hasil diskusinya supaya tidak salah persepsi dan pemahaman siswa terhadap materi semakin luas.

Pelaksanaan kinerja guru siklus I mencapai presentase 37%% dengan kategori cukup dan kinerja guru yang paling baik diantaranya melakukan apersepsi, memberikan tes tulis, memantau siswa ketika mengerjakan soal tes evaluasi. Kemudian permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga kinerja guru siklus II mencapai 92%% dengan kategori baik sekali. Pelaksanaan kinerja guru siklus III mencapai 100% dengan

Riza Hajar Sapitri, 2019

PENERAPAN MODEL *PJBL (PROJECT BASED LEARNING)* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERAN EKONOMI DALAM UPAYA MENYEJAHTERAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus III telah mencapai target.

5.1.4 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada materi peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (jenis kegiatan ekonomi). Indikator yang diteliti pada aktivitas siswa yaitu mengenai kreativitas, tanggung jawab dan kerjasama. Pada penilaian aktivitas siswa siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan karena dengan menggunakan Model PJBL (*project based learning*) siswa lebih kreatif, kerjasama dan tanggung jawab. Pada siklus I aktivitas siswa masih kurang baik dalam menerapkan pembelajaran. Proses pembelajaran siswa kurang kreatif dalam mengerjakan poster karena ingin cepat selesai. Masih kurang percaya diri jika ada hal yang belum di mengerti dan malu untuk bertanya kepada guru. Hasil interpretasi dari siklus I yaitu kategori cukup.

Pelaksanaan siklus II aktivitas siswa lebih baik dan lebih kondusif dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I, siswa lebih kreatif dalam mengerjakan tugas pembuatan serta sudah mulai terlihat percaya diri dan sudah tidak malu untuk bertanya jika ada hal yang belum di mengerti. Tetapi masih ada saja yang mengobrol dan bermain-main saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil interpretasi dari siklus II yaitu kategori Baik.

Pelaksanaan siklus III tidak memiliki banyak perubahan dan siswa sudah bisa lebih kreatif dalam mengerjakan, bekerjasama sangat baik dengan teman kelompoknya serta tanggung jawab atas tugas yang diterimanya hanya masalah teknis saja yang diberi tambahan misalnya pemberian apresiasi dan penguatan kepada siswa. Serta guru juga terus memberikan motivasi kepada siswa agar selalu teliti dalam mengerjakan tugas, bekerjasama dengan kelompoknya, dan tanggung jawab agar tugasnya dikerjakan dengan baik dan selesai pada waktunya. Hasil interpretasi dari siklus III yaitu kategori baik sekali. Hal tersebut telah mencapai target yang sebelumnya sudah ditentukan.

5.1.5 Peningkatan Tes Hasil Belajar

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut diperoleh siswa yang telah melaksanakan

Riza Hajar Sapitri, 2019

PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERAN EKONOMI DALAM UPAYA MENYEJAHTERAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Jadi, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik. Pengetahuan yang dapat diterima oleh siswa yaitu bahwa disekitar lingkungan rumah mereka terdapat berbagai pekerjaan, serta belajar dengan guru itu tidak selalu menggunakan ceramah tetapi bisa dengan berbagai macam cara misalnya dengan Model PJBL (*Project Based Learning*). Berdasarkan hasil data awal yang diperoleh hanya ada 12 siswa yang yang tuntas atau mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*) di siklus I terjadi peningkatan ketuntasan mencapai 63%, kemudian di siklus II mencapai 77,8%, dan di siklus III mencapai 92,6% yang tuntas atau mencapai KKM. Hal tersebut telah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%.

5.1.6 Kreativitas

Pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) dengan materi peran ekonomi dalam upaya untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan membuat sebuah poster pada akhir pembelajarannya. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model PJBL (*Project Based Learning*) di siklus I mencapai 18,1% , kemudian di siklus II 22,5% mencapai, dan di siklus III mencapai 29,6% dengan interpretasi baik sekali hal tersebut telah mencapai target yang ditentukan yaitu baik sekali.

5.2 Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di kelas V SDN Mandalاهرang I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan bagi sekolah serta bagi penulis secara khusus. Adapun yang akan disampaikan yaitu

5.2.1 Bagi Siswa

- a. Siswa harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam segi bertanya ataupun menjawab pertanyaan.
- b. Siswa harus percaya diri ketika sedang belajar, mengemukakan pendapat ataupun ketika harus tampil di depan kelas.

Riza Hajar Sapitri, 2019

PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERAN EKONOMI DALAM UPAYA MENYEJAHTERAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Siswa harus mengembangkan kreativitas yang dimiliki dalam mengerjakan suatu karya atau tugas

5.2.2 Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan Model PJBL (*Project Based Learning*), karena dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Tetapi alangkah lebih baiknya guru menerapkan model PJBL (*Project Based Learning*) dengan di modifikasi lagi supaya membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan

5.2.3 Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan diharapkan sekolah memberikan pengarahan kepada guru agar dapat menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*) ini pada mata pelajaran IPS dan yang lainnya agar siswa dapat aktif, kreatif, dan senang dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya jika akan menggunakan Model PJBL (*Project Based Learning*) untuk terlebih dahulu mempersiapkan produk atau proyek yang akan dibuat oleh siswa dan harus di observasi terlebih dahulu dengan lingkungan sekitarnya, agar pada saat penelitian dimulai peneliti tidak lagi kebingungan dengan produk atau proyek yang dihasilkan pada pembelajaran.